

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Koordinasi tugas umum pemerintahan di kantor Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya sudah baik yang ditunjukkan dengan adanya kerja sama diantara pegawai, kesatuan tindakan, dan komunikasi yang baik antara Camat sebagai pimpinan dengan pegawai.
2. Kerja sama yang terjadi di kantor Kecamatan Asemrowo sudah baik karena Camat sebagai pemimpin mampu melakukan pendekatan dengan para bawahannya agar mampu menciptakan rasa saling bekerja sama antar sesama pegawai. Camat juga bekerja sama dengan pihak-pihak seperti Muspika Kecamatan ketika menjalankan program-program pemerintah.
3. Kesatuan tindakan dalam bekerja di kantor Kecamatan Asemrowo sudah baik karena organisasi sudah memiliki standar operasional prosedur sebagai pedoman pelaksanaan pekerjaan.
4. Komunikasi yang dilakukan oleh Camat terhadap bawahan bersifat dua arah artinya camat tidak hanya memberikan perintah atau arahan namun juga bersedia mendengarkan saran dari bawahan. Namun, terdapat informan penelitian yang masih menganggap bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Camat cenderung satu arah.

5. Faktor pendukung pelaksanaan koordinasi tugas umum pemerintahan di Kecamatan Asemrowo Kota Surabaya adalah adanya mekanisme manajemen dan sistem di dalam pekerjaan yang tertuang dalam bentuk SOP, pemahaman internal pegawai mengenai status kepegawaian, dan pengawasan yang dilakukan oleh pimpinan.

5.2 Saran

Saran yang dikemukakan sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya adalah:

1. Sebaiknya Camat dapat meningkatkan kembali kerja sama yang ada di organisasi dengan cara memberikan kebebasan kepada pegawai untuk saling memberikan saran dan pendapat ketika ada rekan kerja yang menghadapi masalah dalam pekerjaan.
2. Sebaiknya Camat untuk meningkatkan kesatuan tindakan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan fungsi pengawasan agar setiap pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan SOP, peraturan, dan tupoksi yang ada di organisasi.
3. Sebaiknya Camat dapat memperkuat komunikasi dengan pegawai yang menjadi bawahannya. Komunikasi sebaiknya bersifat dua arah sehingga pegawai juga turut aktif dalam memberikan masukan-masukkan demi kemajuan organisasi. Hal ini dikarenakan masih ada informan penelitian yang masih menganggap bahwa komunikasi yang dilakukan oleh Camat cenderung satu arah